

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pendapatan UMKM dengan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dapat disimpulkan pendapatan pada UMKM di Kecamatan Oebobo adalah sebagai berikut:

1. Jenis Usaha

Jenis usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Oebobo di dominasi oleh usaha kuliner. Hal ini juga karena lokasi pengembangan usaha wisata kuliner berada di Kecamatan Oebobo sehingga kebanyakan para pelaku UMKM menjalankan usaha di bidang kuliner.

2. Lama Usaha Menggunakan QRIS

Penggunaan sistem pembayaran menggunakan QRIS ini baru berjalan efektif 2 tahun oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Oebobo. Namun para pelaku UMKM telah beradaptasi menggunakan sistem pembayaran ini dalam menjalankan usaha mereka.

3. Pendapatan UMKM Setelah Menggunakan QRIS

Pendapatan UMKM setelah menggunakan sistem pembayaran QRIS dapat diterima oleh pelaku UMKM di Kecamatan Oebobo sebagai teknologi untuk metode pembayaran nontunai. Dan pendapatan UMKM setelah menggunakan sistem pembayaran QRIS mengalami peningkatan.

6.2 Saran

Berkaitan dengan hasil analisis dan kesimpulan yang telah di uraikan, maka adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, QRIS merupakan salah satu alternatif dalam mengikuti perkembangan tersebut. Terkhususnya untuk para pelaku UMKM di Kecamatan Oebobo yang belum menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai ditempat usahanya. Disarankan segera memakai QRIS, karena manfaat yang diberikan dari teknologi ini sangatlah banyak, salah satunya pendapatan dapat meningkat disebabkan adanya alternatif pembayaran. Dan teruntuk UMKM yang sudah menyediakan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai, diharapkan juga dapat menyarankan kepada customer (pelanggan) untuk menggunakan QRIS sebagai transaksi pembayaran, sehingga UMKM dapat merasakan secara langsung manfaat yang diperoleh dalam menggunakan teknologi tersebut.

2. Bagi Bank Indonesia

Kurangnya literasi digital terhadap penggunaan QRIS menyebabkan masyarakat kurang antusias dalam pemakaiannya. Pihak Bank Indonesia sebagai pengatur sistem pembayaran di Indonesia yang telah meluncurkan suatu sistem pembayaran QRIS, peneliti menyarankan bahwa untuk terus mensosialisasikan QRIS kepada masyarakat, terutama kepada pelaku

UMKM yang ada di Kota Kupang. Dikarenakan masih ada sebagian UMKM yang belum memahami bagaimana proses pemakaiannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk menambah variabel-variabel yang belum terdapat pada penelitian ini, serta memperluas jangkauan penelitian dan menambahkan objek-objek lain yang memiliki karakteristik berbeda dari Kota Kupang, agar menjadi bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, D. R. (2021). *Analisa Kebijakan Penetapan Harga Dan Penerapan Sistem Pembayaran E-Payment Serta Dampaknya Terhadap Penjualan UMKM Pedagang Makanan*.
- Bank Indonesia. *System Pembayaran Dan Pengelolaan Uang Rupiah: Sekilas Sistem Pembayaran Di Indonesia*. [Hhttps://www.bi.go.id/id/fungsiutama/sistem_pembayaran/default.asp#floating-1](https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/sistem_pembayaran/default.asp#floating-1) (14 Mar.2021).
- Dwi, Martani dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutagalung, R.A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). *Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2).
- Indriani, Syamsul & Lestari (2023). *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS), Penjualan dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Alfamart Talaga Wetan)*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. Volume 5 No 3.
- Mayanti, Rina (2022). *Preferensi Masyarakat Terhadap Quick Response Code Indonesia Standard Sebagai Sarana Pembayaran Teknologi Digital*. *Faktor Exacta*. Vol 15, No 1.
- Mahyuni, L. P., & Setiawan, I. W. A (2021). *Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM? Sebuah Model Untuk Memahami Intensi UMKM menggunakan QROS*. 23(4), 735-747.
- Peraturan Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia, (2008). *UU Nomor 20/2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008, nomor 93, Sekretariat Negara, Jakarta.
- Putri, C. A. (2019). *Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Uang Palsu dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Transaksi Uang Elektronik di Indonesia*.

- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*. Terjemahan Kikin S. N, Safira dan Novita Puspasari. 2020. Jakarta: Salemba Empat.
- Salam, R. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pembayaran Non Tunai*. 3, 702-713.
- Saputri, O. B. (2020). *Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital*. *Journals of Economics and Business Mulawarman* 17(2), 237-247.
- Sekarsari, Indrawati & Anton Subarno (2021). *Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) Pada Merchant di Wilayah Surakarta*. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* Volume 5, No 2.
- Sujarweni, V. Wiranta. 2020. *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Subari, S. M. T., & Ascarya (2003). *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*. (Issue 8)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Widyayanti, E. R. (2019). *Analisis Pengaruh Kecenderungan Pergeseran Sistem Pembayaran Dari Tunai ke Non-Tunai/Online Payment Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Yogyakarta)*. *Seminar Nasional Dan Call Dor Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0*, 187-200.
- Wijaya, David. *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Gava Media.